

Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat
26 November 2022, Hal. 464-470
e-ISSN: 2686-2964

Penguatan literasi kebencanaan dan mitigasi bencana di Indonesia untuk Warga Diaspora Indonesia di Eropa

Nuni Ihsana, Dewi Yuniasih, Ahmad Mutaqien Alim
Fakultas Kedokteran, Universitas Ahmad Dahlan, Jl. Universitas Ahmad Dahlan Kampus 4,
Kragilan, Tamanan, Kec. Banguntapan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta
55191
Email: dewi.yuniasih@med.uad.ac.id

ABSTRAK

Bencana terjadi apabila komunitas mempunyai tingkat kemampuan yang lebih rendah dibanding dengan tingkat ancaman yang mungkin terjadi padanya. Ancaman menjadi bencana apabila komunitas rentan, atau memiliki kapasitas lebih rendah dari tingkat bahaya tersebut, atau bahkan menjadi salah satu sumber ancaman tersebut. Komunitas diaspora Indonesia yang berada di Eropa, secara umum belum banyak mengetahui terkait bencana, faktor risiko dan mitigasi bencana. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah agar seluruh warga Indonesia termasuk diaspora yang bertempat tinggal di Eropa, mempunyai pengetahuan dan pemahaman tentang bencana dan mitigasinya. Metode kegiatan yang dilakukan pada tanggal 24 September 2022 adalah dengan penyuluhan/pelatihan secara *teleconference* dilanjutkan diskusi panel dengan pembicara lainnya, yang difasilitasi oleh PCIM Jerman Raya. Luaran dari kegiatan ini adalah peningkatan pemahaman diaspora Indonesia di Eropa terkait mitigasi bencana. Kegiatan ini mampu menambah pengetahuan dan pemahaman warga diaspora dalam hal bencana. Dengan demikian warga diaspora selalu siap dalam menghadapi bencana dan mengetahui tindakan yang harus dilakukan saat evakuasi terjadi bencana. Selain itu, warga diaspora paham untuk mengupayakan agar bencana tidak mesti menjadi bencana, yang membawa korban atau kerugian.

Kata kunci: Diaspora; Edukasi; Mitigasi

ABSTRACT

Disaster occurs when the community has a lower level of ability compared to the level of threat that might occur to it. A threat becomes a disaster if the community is vulnerable, or has a lower capacity than that level of hazard, or even becomes one of the sources of the threat. The Indonesian diaspora community in Europe, in general, does not know much about disasters, risk factors and disaster mitigation. The purpose of this community service is so that all Indonesian citizens, including the diaspora who live in Europe, have knowledge and understanding of disasters and their mitigation. The activity method carried out on September 24 2022 was by teleconference counseling/training followed by panel discussions with other speakers, who facilitated by the Greater Germany PCIM. The output of this activity is an increase in the understanding of the Indonesian diaspora in Europe regarding disaster

mitigation. This activity is able to increase the knowledge and understanding of diaspora residents in terms of disasters. Thus, diaspora residents are always prepared to face disasters and know what actions to take when evacuating a disaster occurs. In addition, members of the diaspora understand that efforts should be made so that a disaster does not have to become a disaster, which results in victims or losses.

Keywords: *Diaspora; Education; Mitigation*

PENDAHULUAN

Bencana (*disaster*) merupakan fenomena yang terjadi karena komponen-komponen pemicu (*trigger*), ancaman (*hazard*), dan kerentanan (*vulnerability*), bekerja bersama secara sistematis, sehingga dapat diperkirakan risiko (*risk*) yang akan dihadapi komunitas. Bencana terjadi apabila komunitas mempunyai tingkat kemampuan yang lebih rendah dibanding dengan tingkat ancaman yang mungkin terjadi padanya. Ancaman menjadi bencana apabila komunitas rentan, atau memiliki kapasitas lebih rendah dari tingkat bahaya tersebut, atau bahkan menjadi salah satu sumber ancaman tersebut. Tentu sebaiknya tidak dipisah-pisahkan keberadaannya, sehingga bencana itu terjadi dan upaya-upaya peredaman risiko itu dilakukan. Bencana terjadi apabila masyarakat dan sistem sosial yang lebih tinggi yang bekerja padanya tidak mempunyai kapasitas untuk mengelola ancaman yang terjadi padanya. Ancaman, pemicu dan kerentanan tidak hanya bersifat tunggal, tetapi dapat hadir secara jamak, baik seri maupun paralel, sehingga disebut bencana kompleks (Eko Teguh Paripurno; Ninil Miftahul Jannah, 2014)

Indonesia merupakan negeri dengan potensi bencana alam sangat tinggi khususnya untuk bencana gempa bumi, letusan gunung berapi, dan Tsunami karena terletak pada pertemuan tiga lempeng/kerak bumi aktif. Guna mengurangi dampak bencana Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) melalui Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) melakukan sosialisasi dan simulasi mitigasi bencana serta penanggulangannya (*Materi Mitigasi Bencana: Pengertian, Jenis, Strategi, Tahapan Dan Contohnya*, n.d.).

Keterlibatan diaspora sudah merupakan komponen penting dari bantuan kemanusiaan, membuka pintu dan pengetahuan yang mungkin tidak tersedia jika tidak. Keterlibatan juga berkontribusi untuk meningkatkan ketahanan masyarakat. Keterlibatan diaspora memiliki potensi untuk lebih meningkatkan semua aspek respons kemanusiaan, kesiapsiagaan, dan masalah pemulihan. (IOM Washington, 2021)

Perubahan paradigma dari tanggap darurat menjadi siaga bencana, bahwa bencana tidak lagi dianggap sebagai sesuatu yang harus diterima begitu saja (Admin, 2014). Tetapi, juga bisa diantisipasi kejadian bencana, korban dan diminimalisir dampaknya. Edukasi bencana seperti pengabdian kami ini, sangat perlu dilakukan sebagai pembelajaran dan pengenalan awal pada mitigasi bencana diharapkan dengan sosialisasi ini mitra dapat menambah pengetahuannya dibidang bencana dan selalu siap dalam menghadapi bencana dan mengetahui tindakan yang harus dilakukan saat evakuasi terjadi.

Berdasarkan latarbelakang tersebut di atas, maka kami mengadakan pengabdian masyarakat dengan tujuan memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada seluruh warga Indonesia termasuk diaspora yang bertempat tinggal di Eropa, tentang bencana dan mitigasinya.

PROFIL MITRA

Para kader dan aktivis Muhammadiyah yang tersebar di mancanegara (Syifa, 2022) selain belajar tentang ilmu pengetahuan yang digelutinya, juga tak lupa bersosialisasi serta mempelajari khazanah budaya negeri setempat. Sehingga membentuk sebuah kerangka pengetahuan komparatif yang menarik serta saling memperkaya dan memajukan, khususnya bagi keberlangsungan syiar dakwah Muhammadiyah di mancanegara

Muhammadiyah Jerman terus berupaya mempromosikan ilmu pengetahuan dan penelitian, menunjukkan sikap internasional, serta mengedepankan toleransi di seluruh bidang dan budaya. Selain itu mempromosikan integrasi dan orientasi masyarakat Islam yang menganut nilai-nilai perdamaian, kemajuan, keadilan, dan kemanusiaan. (*Transformasi Syiar Berkemajuan Di Mancanegara*, 2022) Kegiatan yang rutin dilakukan oleh PCIM Jerman raya (*Pcim_jermanraya*, n.d.) adalah kajian PENNA yakni Pengajian Online Muslim Eropa.



Gambar 1. Profil Instagram PCIM Jerman Raya

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dengan melalui teleconference dengan warga diaspora (Indonesian Diaspora Global Network, n.d.) di beberapa negara di Eropa. Komunikasi dengan ketua PCIM Jerman, di Eropa sudah terdapat beberapa PCIM, diantaranya adalah PCIM Jerman Raya, PCIM Hungaria, PCIM United Kingdom. Swiss dan Wina termasuk bagian wilayah PCIM Jerman (Muhammadiyah, 2022).



Gambar 2. Alur kegiatan pengabdian

Komunitas diaspora Indonesia(Global Shelter Cluster, 2021) yang berada di Eropa, secara umum belum banyak mengetahui terkait bencana, factor risiko dan mitigasi bencana. Seperti diketahui bahwa bencana bisa terjadi dimana saja dan tentu saja bisa terjadi di Eropa juga. Oleh karena itu kegiatan ini akan dilakukan dengan penyuluhan/pelatihan secara teleconference, yang difasilitasi oleh PCIM Jerman Raya. Audiens yang akan mengikuti kegiatan ini bukan hanya terbatas pada warga Muhammadiyah yang menjadi diaspora di Eropa, tetapi warga diaspora Indonesia secara umum yang berada di Eropa.

Adapun kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Kesepakatan kegiatan PKM dan Sosialisasi kegiatan PKM kepada Mitra

Media: *Whastapp*

Penanggung jawab: dr Dewi Yuniasih, MSc

Waktu: 2x50 mnt (Bulan Mei-Juli 2022)

2. Presentasi tentang Bencana, Faktor Risiko dan Pencegahan Bencana di Indonesia maupun di Eropa

Media: Zoom/lainnya

Pemateri: dr. Ahmad Muttaqin Alim, Sp. An, M.Sc.DM (EMDM)

Pretest dan Posttest : dr Nuni Ihsana, M.Biomed

Waktu: 2x100 menit (September 2022)

3. Evaluasi dan Kesepakatan publikasi Bersama dengan mitra khususnya di media Muhammadiyah

Media: *Whastapp*

Penanggung jawab: dr Dewi Yuniasih, MSc

Waktu: 2x50 mnt (September- Oktober 2022)

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

1. Kesepakatan

Kesepakatan pengabdian dan isi dari presentasi yang akan disampaikan oleh Tim PKM, tertuang dalam TOR yang disepakati Bersama antara PCIM Jerman Raya dan tim PKM.

		TERM OF REFERENCE (TOR) SIARAN PROGRAM RADIO PPI DUNIA <i>Suara Anak Bangsa, Satu Cinta, Satu Indonesia</i> www.radioppidunia.org	
Nama Siaran	:	Pengajian Online Uni Eropa (PENNA)	
Tema/ Materi	:	Profesi Peneliti di Indonesia dan Jerman: Mana yang lebih Keren?	
Narasumber	:	1. dr. Ahmad Muttaqin Alim EMDM - Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, Departemen Kebencanaan - Coordinator Muhammadiyah COVID-19 Command Center (MCCC)	
Host	:		
Moderator	:		
Waktu Siaran	:	20:00-22:00 WIB/ 14:00-16:00 CET	

<p>E. Guideline Materi</p> <p>Materi utama yang akan dibahas pada sesi-sesi siaran:</p> <p>Untuk semua narasumber : Perkenalan dan pemaparan aktivitas di Instansi/lembaganya</p> <p>Narasumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> o Pemaparan mengenai Potensi bencana o Problem dan tantangan Bencana di Indonesia (juga di eropa) o Bencana apakah bisa dicegah? o Budaya pencegahan bencana
<p>F. Waktu dan Tempat</p> <p>Program siaran ini akan dilaksanakan pada:</p> <p>Hari/tanggal : Sabtu, 24 September 2022</p> <p>Waktu : 20.00 – 22.00 WIB/14.00-16.00 CET</p> <p>Durasi : 2 jam</p>
<p>G. Penutup</p> <p>Term of Reference (ToR) ini disusun sebagai kerangka acuan dalam Siaran Program PENNA di Radio PPI Dunia.</p> <p>Informasi lebih lanjut, diharapkan menghubungi Tim Program Radio PPI Dunia melalui email program@radioppidunia.org</p>

Gambar 3. Term of Reference antara PCIM Jerman raya dan PKM UAD

The image consists of two main parts. On the left is a promotional poster for 'Streaming Radio Talk penna Pengajian Online Uni-Eropa'. It features the title 'Budaya Pencegahan Kebencanaan' and lists two speakers: Dr. Ahmad M Alim, Sp.An, M.Sc.DM (Kepala Departemen Kebencanaan, Fakultas Kedokteran Universitas Ahmad Dahlan) and Dianita Sugiyo (Dosen FKIK, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta). The event is scheduled for 'SABTU, 24 September 2022 M / 28 Safar 1444 H' from '20:00-22:00 WIB / 15:00-17:00 CEST'. The moderator is Nela Widastuti (Penna Jerman). Contact information for the moderator is provided: 'Diskusi Interaktif via WA +62 812-1545-453' and 'pcim.jerman@gmail.com'. On the right is a Zoom meeting invitation for 'Pengajian Online Uni-Eropa/ PENNA September 2022'. It states that PCIM Jerman Raya is inviting you to a scheduled Zoom meeting. The topic is 'Budaya Pencegahan Kebencanaan'. The date and time are 'Sabtu, 24 September 2022 M/ 28 Safar 1444 H' from '20:00-22:00 WIB/ 15:00-17:00 CEST'. It includes the Zoom link 'https://us02web.zoom.us/j/81084049785?pwd=ZVlGaDJLSGVdK1JFd0h2V0dYaFhNdz09us02web.zoom.us', the Meeting ID '810 8404 9785', and the Passcode '131908'.

Gambar 4. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Beberapa hal yang ditanyakan oleh moderator terkait materi bencana, diantaranya adalah:

1. Apakah indonesia sudah serius dalam pencegahan bencana?

Dokter Alim mengatakan bahwa “...Indonesia sdh melakukan banyak hal misal ratifikasi dalam pengurangan bencana, UU sudah lahir, BNPB sdh ada, di daerah jg sdh ada, sektor lain misala kesehatan pusat krisis jg ada, pelatihan2 dan standar RS sdh ada. Regulasi RS terkait kebencanaan. Meskipun demikian tetap ada kekurangannya, UU nya msh blm baik, pejabat daerah berganti2 sehingga perlu belajar lagi. Regulasi sdh ada, tetapi pengampu kebijakan belum tentu kompeten. Ada pentahelix dalam bekerjasama utk menanggulangi disaster. Masyarakat yg sdh pernah kena, biasanya lebih care, ttp yg belum pernah susah banget diingatkan. LSM jg banyak banget yg konsen dalam hal tsb...”

3. Apa bentuk kesiapan masyarakat yg belum pernah mengalami bencana?

Jawaban dr Alim adalah“...Kalau dasar dari semua adalah awarednes. Masyarakat harus aware bahwa kita hidup di lab bencana...Banyak yang masih berpikir bahwa bencana adalah takdir Tuhan yang tidak bisa diapa-apain... paradigma tersebut harus diubah...bencana itu bisa dicegah..”

Beliau melanjutkan kembali “...Bencana adalah ‘event it self’. Menjadi bencana kalau ada korban, ada yg dirugikan, ada kematiannya. Contoh tsunami di kutub utara yg tdk ada korbannya, maka itu hanyalah event...Kita perlu mitigasi...usahakan bareng-bareng.. dan minimalisir korban.Gempa biarlah menjadi gempa, tetapi tdk menjadi bencana. Gempa tdk mesti bencana...”



Gambar 5. Presentasi dan Tanya Jawab Lewat Radio PPI Dunia

SIMPULAN

Kegiatan PKM ini telah memberikan edukasi bencana dan mitigasi bencana. Kegiatan ini mampu menambah pengetahuan dan pemahaman warga diaspora dalam hal bencana. Dengan demikian warga diaspora selalu siap dalam menghadapi bencana dan mengetahui tindakan yang harus dilakukan saat evakuasi terjadi bencana. Selain itu, warga diaspora paham untuk mengupayakan agar bencana tidak mesti menjadi bencana, yang membawa korban atau kerugian.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada Universitas Ahmad Dahlan melalui LPPM yang telah memberi hibah pendanaan kegiatan PKM kami dengan nomor kontrak U.12/SPK-PkM-13/LPPM-UAD/VI/2022.Terimakasih kami juga ucapkan kepada kepada PCIM Jerman Raya atas terjalannya kerjasama ini. Selanjutnya kepada PPI Radio Dunia, kami juga mengucapkan terimakasih karena telah memfasilitasi kegiatan PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin. (2014). *Pentingnya Penanaman Mitigasi Bencana Sejak Dini*. <https://bpbd.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/pentingnya-penanaman-mitigasi-bencana-sejak-dini-25>
- Eko Teguh Paripurno; Ninil Miftahul Jannah. (2014). *PANDUAN PENGELOLAAN RISIKO BENCANA BERBASIS KOMUNITAS (PRBBK)*. http://mpbi.info/download/Panduan_PRBBK.pdf
- Global Shelter Cluster. (2021). *Working Group on Strengthening and Mainstreaming Diaspora Engagement in Shelter Responses*. <https://sheltercluster.org/working-group/working-group-strengthening-and-mainstreaming-diaspora-engagement-shelter-responses>
- Indonesian Diaspora Global Network. (n.d.). *Diaspora Indonesia*. <https://www.diasporaindonesia.org/>
- IOM Washington. (2021). *Migrants Play Key Role in Disaster Response, IOM Explores Diaspora's Engagement in Humanitarian Assistance*. <https://www.iom.int/news/migrants-play-key-role-disaster-response-iom-explores-diasporas-engagement-humanitarian-assistance>
- Materi Mitigasi Bencana: Pengertian, Jenis, Strategi, Tahapan dan Contohnya*. (n.d.). <https://www.gramedia.com/literasi/mitigasi-bencana/>
- Muhammadiyah, S. (2022). *Resmi! PCIM Jerman Diakui sebagai Organisasi Non-Profit*. <https://suaramuhammadiyah.id/2022/02/07/resmi-pcim-jerman-diakui-sebagai-organisasi-non-profit/>
- pcim_jermanraya*. (n.d.). https://www.instagram.com/pcim_jermanraya/?hl=en
- Syifa. (2022). *Bermuhammadiyah di Mancanegara*. <https://muhammadiyah.or.id/bermuhammadiyah-di-mancanegara/>
- Tranformasi Syiar Berkemajuan di Mancanegara*. (2022). <https://suaramuhammadiyah.id/2022/01/17/tranformasi-syiar-berkemajuan-di-mancanegara/>